

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan mengenai Faktor Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah tahun 2025 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara Pencahayaan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Tahun 2025 diperoleh nilai P-value  $0,004 \leq 0,05$  dan OR 3,292.
2. Ada hubungan antara Kelembaban dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Tahun 2025 diperoleh nilai P-Value  $0,001 \leq 0,05$  dan OR 4,868.
3. Ada hubungan antara Kepadatan Hunian dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Tahun 2025 diperoleh nilai P-Value  $0,001 \leq 0,05$  dan OR 5,735.
4. Tidak ada hubungan antara Laju Ventilasi dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Tahun 2025 diperoleh nilai P-Value  $0,776 > 0,05$  dan OR 1,389.

#### **B. Saran**

1. Sanitarian dapat memberikan penyuluhan kepada ibu di Posyandu balita tentang penyakit berbasis lingkungan yang dapat terjadi karena

sanitasi rumah yang tidak sehat agar penyakit berbasis lingkungan dapat menurun.

2. Peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian kejadian pneumonia balita dengan berdasarkan faktor-faktor lain yang peneliti belum lakukan seperti imunisasi balita, status gizi, perilaku hidup bersih, jenis atap, jenis dinding rumah, dengan tempat yang berbeda jumlah sampel yang lebih banyak, dengan desain penelitian yang tepat serta dapat melakukan uji statistik sampai dengan multivariat.